



ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI DEEPL PADA GOOGLE PLAY DENGAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM)

Septi Putri Azzahra^{1(*)}, Yohanes Agung Apriyanto², Andri Wijaya³

Abstract

In the era of globalization and technological advances, the growth in the use of mobile applications is experiencing rapid development. Understanding the level of user satisfaction and dissatisfaction with mobile applications is very important. One of the very popular online translator applications on the Google Play Store is DeepL which uses artificial intelligence technology to translate languages. DeepL has become a very useful tool for individuals and organizations in overcoming language barriers. This research aims to conduct sentiment analysis on user reviews of the DeepL application on the Google Play Store platform, using the Support Vector Machine classification method. The Support Vector Machine (SVM) classification method is one of the classification approaches in the realm of guided learning in data mining. The advantage of SVM lies in its ability to handle nonlinear and high-dimensional input data by utilizing kernel functions. Data collection was carried out using Web Scraping techniques using Python. The results of this research show an accuracy rate of 91%, which reflects how well the Support Vector Machine (SVM) model is at classifying data. In this research, it is known that the model has a high level of precision, especially in the 'Positive' category of 94%, which shows the model's ability to accurately recognize data that is included in positive sentiment.

Kata Kunci: Sentiment Analysis, DeepL, SVM, Python

Juli - Desember 2023, Vol 4 (2) : hlm 59 - 66 ©2023 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan. All rights reserved.

¹Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

²Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

³Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, Penggunaan aplikasi *mobile* semakin berkembang pesat, sehingga menjadi esensial dalam membantu memahami tingkat kepuasan pengguna maupun ketidakpuasan pengguna saat berinteraksi dengan aplikasi. Google menyediakan *platform* bernama *Play Store*. Salah satu fitur yang dapat ditemukan di *Play Store* adalah fitur penilaian dan ulasan, di mana pengguna dapat memberikan pendapat mereka terkait aplikasi yang telah mereka gunakan.

Di *Google Play Store*, terdapat berbagai aplikasi penerjemah online yang memiliki tingkat penggunaan serta jumlah unduhan yang sangat signifikan. Menurut (Gestani,2019), proses penerjemahan diakui sebagai tahap yang paling rumit di antara semua langkah dalam pembelajaran bahasa. Hal ini mencerminkan pentingnya penerjemahan dan kebutuhan pengguna akan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Salah satu aplikasi penerjamah online yang populer di *Google Play Store* adalah DeepL, yang merupakan aplikasi penerjemah bahasa yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan. DeepL menjadi alat yang sangat berguna bagi individu dan organisasi dalam mengatasi tantangan bahasa. Namun, dalam era perkembangan teknologi yang cepat, sangat penting untuk tidak hanya mengukur sejauh mana suatu aplikasi teknologi dapat memenuhi kebutuhan pengguna, melainkan juga mengevaluasi tingkat kepuasan dan persepsi pengguna terhadap aplikasi.

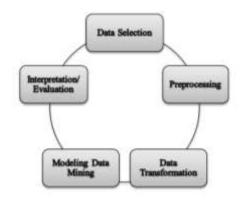
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sentimen terhadap ulasan pengguna aplikasi DeepL di *platform Google Play Store*,menggunakan metode klasifikasi *Support Vector Machine (SVM)*. Metode klasifikasi *Support Vector Machine (SVM)* merupakan salah satu metode klasifikasi dalam ranah *supervised learning* di data mining. Keunggulan SVM terletak pada kemampuannya untuk melakukan pembagian linear pada data input yang bersifat nonlinear dan mempunyai dimensi yang besar, dengan memanfaatkan fungsi kernel. Menurut (Hartmann,2018) sebagaimana disebutkan banyak peneliti telah mengungkapkan bahwa penggunaan SVM dalam klasifikasi teks memberikan hasil yang lebih akurat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dea Oktavia, Yudhi Raymond Ramadhan, dan Minarto berjudul "Analisis Sentimen Terhadap Penerapan Sistem E-Tilang Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine (SVM)*," tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen pengguna Twitter terkait penerapan sistem e-Tilang. Metode yang digunakan adalah algoritma *Support Vector Machine (SVM)*, dan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sentimen dari data tweet mencapai 74,20%, dengan tingkat ketepatan *(precision)* sebesar 83,33%, dan tingkat keberhasilan menemukan kembali informasi *(recall)* sebesar 5,28%. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan algoritma SVM, sentimen yang terungkap di media sosial Twitter terkait penerapan e-Tilang dapat dikategorikan sebagai netral.

Oleh karena itu, penelitian ini digunakan metode *Support Vector Machine (SVM)* agar dapat mengkategorikan apakah ulasan tersebut bersifat positif, negatif, atau netral serta diharapkan kita bisa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai keunggulan dan kelemahan aplikasi DeepL dari sudut pandang pengguna.

METODE

Dalam penelitian ini, dilakukan proses web scraping di platform Play Store menggunakan bahasa pemrograman Python untuk mengambil link yang terkait dengan aplikasi DeepL. Metode penelitian yang gunakan yaitu metode *Knowledge Discovery from Data (KDD)*. *Knowledge Discovery In Database (KDD)* merujuk pada sejumlah kegiatan yang melibatkan pengumpulan dan pemanfaatan data historis untuk mengenali pola, keteraturan, atau hubungan dalam kumpulan data yang berskala besar (Santoso,2007). *Knowledge Discovery In Database (KDD)* mempunyai 5 langkah, yakni *Data Selection, Preprocessing, Data transformation, Modeling data mining, Interpretation/Evaluation*.



Gambar 1. Langkah Penelitian metode *Knowledge Discovery from Data (KDD)*.

Data Selection

Data dikumpulkan menggunakan *Web Scraping* dengan python, mengenai ulasan pengguna aplikasi DeepL. *Web scraping* adalah metode untuk secara otomatis mengambil informasi dari suatu situs web tanpa perlu melakukan penyalinan manual (A. Yani et al., 2019). Penelitian ini memisahkan dataset menjadi dua bagian, yakni dataset pelatihan (*training* data) dan dataset pengujian (*test* data). Sebanyak 800 data telah dikumpulkan secara total, dengan rincian pembagian sebagai berikut:

- 1. Dataset pelatihan (*training* data): Terdiri dari 640 data.
- 2. Dataset pengujian (test data): Terdiri dari 160 data.

Preprocessing

Preprocessing menjelaskan berbagai jenis proses yang mengolah data mentah sebagai persiapan untuk menjalankan prosedur-prosedur berikutnya. Preprocessing dalam data mining bertujuan untuk mengubah struktur data menjadi bentuk yang lebih mudah dan efisien untuk kebutuhan pengguna. Pada fase preprocessing dalam penelitian ini, mencakup pembersihan (cleaning), normalisasi, dan pemberian label (labeling).

Data Transformation

Data Transformation bertujuan untuk menyiapkan data agar dapat diolah dalam data mining, pada penelitian ini melibatkan langkah-langkah seperti Case Folding, Uppercase, Tokenisasi, serta Clears text from character.

Modeling Data Mining

Modeling Data mining yang diterapkan adalah Support Vector Machine (SVM) merupakan suatu metode klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan opini secara

efektif, serta mampu mengkategorikan komentar ke dalam kelompok positif, negative maupun netral.

Interpretation/Evaluation

Pada tahap *Interpretation/Evaluation* tujuannya adalah menilai seberapa baik kinerja algoritma klasifikasi yang telah diterapkan dalam penelitian ini. Parameter yang digunakan sebagai ukuran performansi mencakup akurasi (accuracy), presisi (precision), recall, dan dukungan (support).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan terkait analisis sentimen ulasan pengguna aplikasi DeepL menggunakan metode Support Vector Machine (SVM) diproses melalui tools Anaconda Navigator Jupyter Notebook dan *Google Collab* dengan *library Google Play Scraper* untuk memproses Scraping data.

Scraping Data

Dalam langkah ini, dilakukan pengambilan data melalui teknik scraping dengan menyertakan tautan aplikasi DeepL dari Play Store. Output dari proses *scraping* data yang dilakukan dengan mencari kata kunci "DeepL" serta jumlah pencarian yang mencapai 800 data terkait aplikasi DeepL, dapat dilihat di bawah ini melalui hasil outputnya.



Gambar 1. Hasil Crawling Data

Labeling data

Setelah mengumpulkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah memberikan labeling data. Hasil pelabelan dapat dilihat di bawah ini melalui outputnya.



Gambar 2. Hasil Labeling Data

Gambar 2 memperlihatkan data yang telah diperoleh dan telah diberi label 'sentiment'. Jika pada data sebelumnya hanya ada kolom *user*, kolom *score*, kolom *at*, dan kolom *content*, kini telah dibentuk sebuah tabel baru dengan penambahan kolom 'sentiment'. Kolom ini digunakan untuk mengetahui sifat dari teks yang telah diperoleh, apakah bersifat positif, negative, atau netral.

Preprocessing

Langkah selanjutnya adalah menjalankan tahap *preprocessing*. Contohnya, kita akan menggunakan satu contoh teks untuk proses tersebut. Dimulai dari data asli yang diambil dari hasil *scraping*, proses ini melibatkan *Data Transformation* yang mencakup *Case folding*, *Uppercase*, *Tokenisasi*, *Clears text from character*. dapat disimak table di bawah ini:

Tabel 1. Preprocessing

Preprocessing	Content			
Data Asli	Bagus sih bagus, cuma kenapa akun aku sering log-out, ya? Kesel pa bangetðŸ~" ntah aku-nya yang salah atau sistemnya. Gatau ah, kesel			
Case folding	bagus sih bagus, cuma kenapa akun aku sering log-out, ya? kesel pake bangetðÿ~" ntah aku-nya yang salah atau sistemnya. gatau ah, kesel.			
Uppercase	BAGUS SIH BAGUS, CUMA KENAPA AKUN AKU SERING LOG- OUT, YA? KESEL PAKE BANGETП~" NTAH AKU-NYA YANG SALAH ATAU SISTEMNYA. GATAU AH, KESEL.			
Tokenisasi	['Bagus', 'sih', 'bagus', ',', 'cuma', 'kenapa', 'akun', 'aku', 'sering', 'log-out', ',', 'ya', '?', 'Kesel', 'pake', 'bangetðŸ~', "", 'ntah', 'aku-nya', 'yang', 'salah', 'atau', 'sistemnya', '.', 'Gatau', 'ah', ',', 'kesel', '.']			
Clears text from character	Bagus sih bagus cuma kenapa akun aku sering logout ya Kesel pake banget ntah akunya yang salah atau sistemnya Gatau ah kesel			

Modelling Data Mining

Selanjutnya melakukan *modeling* data mining dengan menggunakan *Support Vector Machine (SVM)*. Tahap ini dimulai dengan mengimpor modul pandas, diikuti dengan mengimpor train data dan test data dan memperlihatkan sebanyak 5 data sample. Dan Melakukan TF-IDF Vectorizer dengan memanfaatkan fitur dari modul sklearn, dengan

pengaturan min_df sebesar 5 dan max_df sebesar 0.8, sebagai langkah persiapan data untuk model SVM. Dapat disimak di bawah ini melalui hasil output menggunakan script yang telah dieksekusi.



Gambar 3. Hasil impor *train* data dan *test* data

Interpretation/Evaluation

Pada Tahap ini model klasifikasi menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) dengan kernel linear dan dinilai menggunakan modul *scikit-learn* (*sklearn*). Evaluasi model mencakup metrik akurasi (*accuracy*), presisi (*precision*), *recall*, dan dukungan (*support*) untuk setiap kelas, yaitu Negative, Netral, dan Positif. Sehingga mendapatkan hasil *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *support* pada gambar di bawah ini:

	precision	recall	f1-score	support
Negative	0.40	0.29	0.33	7
Netral	0.25	0.17	0.20	6
Positif	0.94	0.97	0.95	147
accuracy			0.91	160
macro avg	0.53	0.47	0.50	160
weighted avg	0.89	0.91	0.90	160

Gambar 4. Hasil Evaluasi Model

Hasil evaluasi model menunjukkan tingkat *accuracy* sebesar 91%, mencerminkan seberapa baik model dapat mengklasifikasikan data. Ditemukan bahwa model menunjukkan tingkat presisi yang tinggi, khususnya pada kategori 'Positif' sebesar 94%, menandakan kemampuan model dalam mengenali dengan akurat data yang termasuk dalam *sentiment* positif. Meskipun demikian, tingkat presisi yang lebih rendah untuk kategori 'Negative' dan 'Netral' menunjukkan adanya kesulitan dalam melakukan klasifikasi yang akurat pada kategori-kategori tersebut. Interpretasi hasil ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kelebihan dan kelemahan model *Support Vector Machine (SVM)* dalam mengklasifikasikan setiap kelas dalam situasi pengujian tertentu.

Interpretasi hasil akan dilakukan melalui metode visualisasi kata menggunakan *WordCloud. Word cloud* memiliki tujuan untuk secara visual menampilkan data teks, di mana semakin besar suatu kata, frekuensi kemunculan kata tersebut juga semakin tinggi.



Gambar 5. Hasil Visualisasi WordCloud

KESIMPULAN

Dari Pembahasan yang telah di bahas dalam penelitian ini maka ditarik kesimpulan :

- 1. Penerapan metode *Support Vector Machine (SVM)* sebagai alat analisis sentimen dalam klasifikasi menunjukkan keberhasilan pada beberapa kelas, tetapi juga memiliki keunggulan dan kelemahan.Sentiment positif lebih banyak dihasilkan pada aplikasi DeepL dibandingkan dengan sentiment negatif dan netral.
- 2. Dengan menerapkan metode *Support Vector Machine (SVM)* dalam proses pemodelan, didapatkan tingkat *accuracy* sebesar 91%.
- 3. Dari Hasil Visualisasi menggunakan *WordCloud* kata yang sering muncul yaitu "Aplikasi", "Translate", "Bagus", "Good", "Sangat Membantu" Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi DeepL memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah pengguna dalam penggunaan sehari-hari.

Oleh sebab itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat lebih mendalam dalam menganalisis serta memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada aplikasi ini. Harapannya agar pengguna dapat menggunakan aplikasi ini dengan merasakan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, F.D., Qoiriah, A., 2022. *Penerapan Metode TF-IDF dan Deep Neural Network untuk Analisa Sentimen pada Data Ulasan Hotel. J.* Inform. Comput. Sci. JINACS 183–193.
- Chairunnisa, C., Ernawati, I., Santoni, M.M., 2022. Klasifikasi Sentimen Ulasan Pengguna Aplikasi PeduliLindungi di Google Play Menggunakan Algoritma Support Vector Machine dengan Seleksi Fitur Chi-Square. Inform. J. Ilmu Komput. 18, 69–79.
- Hidayah, N.F., R, K.P.K., Budiman, S.N., 2022. *PENERAPAN METODE NAIVE BAYES DALAM ANALISIS SENTIMEN APLIKASI SENTUH TANAHKU PADA GOOGLE PLAY.* JATI J. Mhs. Tek. Inform. 6, 679–683.
- Hutagalung, W.M.S.N., Tony, T., Perdana, N.J., 2023. ANALISIS SENTIMEN PADA OPINI KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK PADA MEDIA SOSIAL TWITTER. Simtek J. Sist. Inf. Dan Tek. Komput. 8, 280–284.

- Idris, I.S.K., Mustofa, Y.A., Salihi, I.A., 2023. *Analisis Sentimen Terhadap Penggunaan Aplikasi Shopee Mengunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM)*. Jambura J. Electr. Electron. Eng. 5, 32–35.
- Nurian, A., 2023. *ANALISIS SENTIMEN ULASAN PENGGUNA APLIKASI GOOGLE PLAY MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES.* J. Inform. Dan Tek. Elektro Terap. 11.
- Octaviani, P.A., Wilandari, Y., Ispriyanti, D., 2014. *PENERAPAN METODE KLASIFIKASI SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM) PADA DATA AKREDITASI SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN MAGELANG*. J. Gaussian 3, 811–820.
- Oktavia, D., Ramadahan, Y.R., Minarto, M., 2023. Analisis Sentimen Terhadap Penerapan Sistem E-Tilang Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM). KLIK Kaji. Ilm. Inform. Dan Komput. 4, 407–417.
- Wahyudi, R., Kusumawardhana, G., 2021. Analisis Sentimen pada review Aplikasi Grab di Google Play Store Menggunakan Support Vector Machine. J. Inform. 8.
- Wardana, L.A., Baharuddin, B., Nurtaat, L., 2022a. *Kemampuan Mahasiswa melakukan post-editing terhadap Hasil Terjemahan Machine Translation*. J. Ilm. Profesi Pendidik. 7, 53–61.
- Wardana, L.A., Baharuddin, B., Nurtaat, L., 2022b. *Kemampuan Mahasiswa melakukan post-editing terhadap Hasil Terjemahan Machine Translation*. J. Ilm. Profesi Pendidik. 7, 53–61.
- Yani, D.D.A., Pratiwi, H.S., Muhardi, H., 2019. *Implementasi web scraping untuk pengambilan data pada situs marketplace*. JUSTIN J. Sist. Dan Teknol. Inf. 7, 257–262.
- Zen, B.P., Wicaksana, D., Alfidzar, H., 2022. ANALISIS SENTIMEN TWEET VAKSIN COVID 19 SINOVAC MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECOR MACHINE. J. Data Min. Dan Sist. Inf. 3, 21–27.